

# BELAJAR & PEMBELAJARAN



Seplin Palin, Rita Sari, Resekiani Mas Bakar,  
Resekiani Mas Bakar, Suraya, Lucy Lidiawati S,  
Novi Indah, Nurhamdiah, Alwi Hilir, Sholihan

# **Belajar dan Pembelajaran**

**Sepling Paling, Rita Sari, Resekiani Mas Bakar,  
Resekiani Mas Bakar, Putu Cory Candra Yhani, Suraya  
Mukadar, Lucy Lidiawati S, Novi Indah, Nurhamdiah,  
Alwi Hilir, Sholihan**



**PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**

# Belajar dan Pembelajaran

Sepling Paling, Rita Sari, Resekiani Mas Bakar, Resekiani Mas Bakar, Putu Cory Candra Yhani, Suraya Mukadar, Lucy Lidiawati S, Novi Indah, Nurhamdiah, Alwi Hilir, Sholihan

**ISBN: 978-623-09-2058-5**

**Editor** : Sarwandi, M.Pd.T

**Penyunting** : Sinta Ulina Situmorang

**Desain sampul** : Rifki Ramadan

## **Penerbit**

PT. Mifandi Mandiri Digital

## **Redaksi**

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

## **Distributor Tunggal**

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Februari 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

## **Hak cipta Dilindungi Undang-Undang**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

# KATA PENGANTAR

Dengan menyambut hangat, kami sampaikan bahwa buku ini hadir untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai belajar dan pembelajaran. Buku ini ditujukan bagi siapa saja yang ingin menambah wawasan dan memahami lebih dalam mengenai proses belajar dan pembelajaran, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Buku ini merupakan kumpulan dari berbagai sumber yang terpercaya dan dilengkapi dengan studi kasus dan contoh-contoh praktis, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami dan menerapkan ilmu yang didapat. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu mereka meningkatkan proses belajar dan pembelajaran.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka atas saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Medan, Februari 2023

Penulis

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Bab 1 Hakikat Belajar Dan Pembelajaran .....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan .....	1
Konsep Dasar Belajar .....	2
Prinsip-Prinsip Belajar .....	3
Keterampilan Belajar .....	6
Konsep Dasar Pembelajaran .....	11
Komponen Pembelajaran .....	13
Tipe-Tipe Pembelajaran .....	15
Pembelajaran Efektif .....	15
<b>Bab 2 Teori Belajar Kognitif .....</b>	<b>17</b>
Pendahuluan .....	17
Teori Belajar Menurut Pandangan Kognitif .....	17
<b>Bab 3 Teori Belajar Humanistik .....</b>	<b>27</b>
Pendahuluan .....	27
Prinsip Pendekatan Dalam Psikologi Humanistik .....	27
Ahli Humanistik Dalam Konsep Belajar .....	29
Teori Belajar Dalam Humanistik .....	31
Teori Hierarki Kebutuhan-Abraham Maslow .....	34
Implikasi Teori Maslow Untuk Pendidikan .....	36
Attribution Theory .....	37
Self-Regulated Learning .....	39
<b>Bab 4 Motivasi Belajar .....</b>	<b>41</b>
Pendahuluan .....	41
Definisi Dan Tipe Motivasi Belajar .....	41
Berbagai Pendekatan Motivasi Dalam Psikologi .....	44
Saran Untuk Mengajar Bagi Guru .....	56
Learning Motivation Questionnaire .....	58
<b>Bab 5 Asas Pembelajaran .....</b>	<b>59</b>
Pendahuluan .....	59

Pengertian Asas Pembelajaran .....	59
Asas-Asas Pembelajaran Peragaan .....	61
Arti Penting Asas-Asas Pembelajaran .....	68
Implikasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bagi Guru .....	68
<b>Bab 6 Minat Belajar .....</b>	<b>72</b>
Pendahuluan .....	72
Konsep Minat .....	74
Indikator Minat Belajar .....	75
Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa .....	78
Pengaruh Minat Belajar Pada Proses Kegiatan Belajar Siswa .....	79
Cara Menumbuhkan Minat Belajar .....	80
<b>Bab 7 Prinsip-Prinsip Belajar .....</b>	<b>84</b>
Pendahuluan .....	84
Belajar itu Mengalami .....	87
Belajar Itu Bermain .....	91
Belajar Dengan Bergerak .....	96
<b>Bab 8 Masalah-Masalah Belajar .....</b>	<b>103</b>
Pendahuluan .....	103
Masalah Belajar Internal .....	105
Masalah Belajar Eksternal .....	107
<b>Bab 9 Pendekatan Pembelajaran .....</b>	<b>114</b>
Pendahuluan .....	114
Pengertian Pendekatan Pembelajaran .....	114
Ciri-Ciri Pendekatan Pembelajaran .....	117
Macam-macam Pendekatan Pembelajaran .....	118
<b>Bab 10 Model Pembelajaran .....</b>	<b>129</b>
Pendahuluan .....	129
Model Reasoning and Problem Solving .....	130
Model Inquiry Training .....	133
Model Problem-Based Instruction .....	134
Model Pembelajaran Perubahan Konseptual .....	136
<b>Bab 11 Metode Pembelajaran .....</b>	<b>139</b>
Pendahuluan .....	139

Definisi Metode Pembelajaran .....	140
Kedudukan Metode Pembelajaran .....	141
Prinsip Metode Pembelajaran .....	143
Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	144
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>153</b>
<b>Tentang Penulis .....</b>	<b>168</b>

# **BAB 1 HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**

## **Pendahuluan**

Belajar dan Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menambah khasanah pengetahuan dan keterampilan seseorang baik itu pendidik, peserta didik, atau siapapun yang melibatkan lingkungannya dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilannya. Belajar merupakan aktivitas yang secara sadar dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan langkah laku terhadap lingkungannya. Pembelajaran merupakan kegiatan yang berusaha untuk membelajarkan seseorang ataupun sekelompok orang dalam mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan memanfaatkan berbagai hal yang ada di lingkungannya.

Kedua kata ini merupakan sebuah rangkaian kata yang saling berhubungan jika seseorang ingin menambah pengetahuan dan keterampilannya berbantuan orang lain maupun sumber belajar lainnya. Kegiatan atau aktivitas belajar yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang melalui berbagai sumber belajar tentunya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan, keterampilan, sikap, sampai pada perubahan tingkah lakunya menjadi lebih baik. Khususnya bagi seseorang yang ingin mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, dalam kajian bagian ini akan dibahas terkait berbagai hal yang terkait dengan belajar

## **BAB 2 TEORI BELAJAR KOGNITIF**

### **Pendahuluan**

Teori belajar kognitif merupakan bagian dari psikologi kognitif yang mempunyai pandangan bahwa kegiatan belajar bukan hanya kegiatan yang menyangkut adanya respon dan stimulus, namun belajar adalah bagian dari proses dimana adanya kegiatan pembentukan yang menghasilkan perubahan pada pandangan pemikiran berupa ide-ide yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara individu satu dengan lainnya.

Teori belajar kognitif adalah bagian yang terpenting karena suatu proses atau kegiatan yang melibatkan kegiatan aktivitas mental yang terjadi pada setiap diri manusia sebagai bagian dari kegiatan interaksi yang melibatkan adanya lingkungan sehingga memperoleh perubahan yang dapat ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, perilaku yang bersifat relative.

Adapaun tokoh-toloh yang sangat berperan aktif pandangan kognitif dalam proses pembelajaran. Tokoh tersebut diantaranya Piaget, Vygotsky, Bandura, Bruner dan Ausubel. Setiap tokoh mempunyai pandangan yang berbeda-beda terkait pandangan kognitif.

### **Teori Belajar Menurut Pandangan Kognitif**

Teori belajar diciptakan karena adanya kelemahan dalam teori pembelajaran. Banyak sekali pandangan-pandangan terkait teori belajar yang membahas mengenai

## **BAB 3 TEORI BELAJAR HUMANISTIK**

### **Pendahuluan**

Psikologi humanistik cenderung memahami manusia dengan menggunakan prinsip-prinsip sederhana. Hal ini yang membedakan dengan pendekatan psikodinamika yang menggunakan teori-teori kompleks. Humanistik melihat dari sisi positif manusia seperti kreativitas dan kebaikan hati. Pendekatan humanistik memberi perhatian khusus pada proses pembelajaran, khususnya terkait kebutuhan, emosi, nilai, dan persepsi diri individu. Diasumsikan bahwa siswa akan sangat termotivasi untuk belajar ketika materi pembelajaran bermakna secara pribadi dan memahami alasan perilaku mereka sendiri.

Selain itu, motivasi belajar akan timbul ketika individu yakin bahwa lingkungan belajar mendukung usahanya untuk belajar. Belajar dalam pendekatan humanistik berusaha untuk membantu individu lebih memahami diri siswa sendiri dan untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung serta mengaktifkan keinginan dalam belajar agar mampu mencapai potensi diri (Allender & Allender, 2008).

Ahli dalam humanistik berfokus pada pendekatan belajar anak dalam pendidikan dan menantang teori perspektif mekanistik psikodinamik dan psikologi behavioral. Teori belajar humanistik bertujuan agar individu mampu mengaktualisasikan dirinya, sehingga berfokus pada proses memanusiakan manusia.

## **BAB 4 MOTIVASI BELAJAR**

### **Pendahuluan**

Pembahasan tentang motivasi belajar dapat digambarkan dalam Film Laskar Pelangi yang menceritakan pengalaman para siswa di salah satu sekolah Provinsi Bangka-Belitung. Film tersebut mengisahkan tentang semangat siswa untuk berjuang dalam mencapai keberhasilan dalam bidang pendidikan, meski dalam kondisi terbatas.

Pada pembahasan ini, pertanyaan yang mendasar adalah mengapa siswa terdorong atau tidak terdorong dalam pencapaian prestasi akademik?. Apa yang disebut dengan motivasi?. Apakah motivasi berasal dari dalam diri atau dari lingkungan?. Bagaimana ilmu Psikologi memandang motivasi dari berbagai perspektif?.

Rendahnya motivasi belajar berdampak pada rasa ketidaknyamanan dan ketidakpuasan siswa dalam proses pembelajaran, dengan demikian motivasi merupakan aspek penting dalam pengajaran dan pembelajaran.

### **Definisi dan Tipe Motivasi Belajar**

Motivasi adalah dorongan dari internal maupun eksternal yang membangkitkan individu dalam mencapai suatu tujuan. Mengapa para siswa Laskar Pelangi bisa mencapai keberhasilan dalam pendidikan?. Kondisi keterbatasan secara ekonomi tidak menyurutkan semangat para Laskar Pelangi untuk bertahan dan mengobarkan

## **BAB 5 ASAS PEMBELAJARAN**

### **Pendahuluan**

Saat ini pendidikan dituntut untuk mampu memainkan perannya sebagai basis dan benteng yang akan menjaga dan memperkuat etika dan moral bangsa. Pendidikan merupakan media untuk mensosialisasi nilai-nilai luhur. Sedangkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu proses belajar mengajar, dan mutu proses belajar mengajar ditentukan oleh berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain meliputi peserta didik, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, infrastruktur, dana, manajemen, dan lingkungan (Khasani 2019).

Prestasi belajar merupakan muara dari segala kegiatan belajar. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru hendaknya memperhatikan dengan seksama berbagai faktor yang dapat mempengaruhi atau menentukan tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan.

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan guru adalah berkaitan dengan prinsip belajar. Pemahaman dan keterampilan menerapkan prinsip pembelajaran dan prinsip pembelajaran akan membentuk guru agar mampu mengelola proses pembelajaran secara tepat, sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

## BAB 6 MINAT BELAJAR

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses harkat dan martabat manusia untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Di sisi lain, Frederick J. Mc Donald telah mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan dalam rangka mengubah tingkah laku manusia. Mengacu pada pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan metamorfosis tingkah laku menuju kematangan serta pendewasaan sejati, dalam hal ini proses pendidikan yang berkesinambungan, dinamis dan intens menuju pematangan individu, proses tersebut dilakukan dengan selalu adaptif dan tidak terbatas atau sifat tak terbatas.

Hakikat pendidikan adalah bagaimana membangun sosok manusia yang cerdas dan berkualitas. Mereka orang-orang cerdas adalah orang yang mampu menyelesaikan berbagai masalah dalam hidupnya, apapun masalahnya, apakah sosok manusia terpelajar itu? Orang yang berpendidikan bisa melihat sesuatu hal dengan jernih, berpikir cerdas, jernih dan kritis dan bertindak secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini secara jelas tertuang dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan dalam rangka mewujudkan suasana dan proses belajar yang memungkinkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan bagi diri,

## **BAB 7 PRINSIP-PRINSIP BELAJAR**

### **Pendahuluan**

Pada umumnya manusia dilahirkan dengan keingintahuan yang selalu ada dan kita memiliki panca indera untuk memuaskan keingintahuan kita. Sewaktu kita kecil kita mengenal suara dengan telinga, melihat orang sekeliling kita dengan mata, memahami suhu dengan tangan, paham bagaimana rasa sebuah makanan, mencium udara dan bau-bauan di sekitarnya. Pasti Anda pernah melihat bagaimana seorang anak bayi yang melihat dengan detil sebuah mainan baru yang diberikan orang tuanya. Perhatikan bagaimana ia memasukan mainannya ke mulut untuk mengetahui rasanya lalu menggoyangkan, mengangkat dan memutarnya supaya ia dapat melihat mainan tersebut dari berbagai sisi yang terkena cahaya. Lebih lanjut lagi, bayi itu mencoba untuk menempelkannya pada telinga, menjatuhkan ke lantai dan mengambilnya kembali lalu membongkar bagian dari mainan itu dan mengamatinya satu persatu. Lihatlah bagaimana bayi itu menggunakan panca inderanya secara sempurna.

Cobalah perhatikan bagaimana pembelajaran awal dari seorang anak. Semua anak sama, sama dengan pengalaman Anda sewaktu Anda kecil. Ketika Anda merayakan ulang tahun pertama, pengalaman ini sulit untuk dijelaskan namun dapat Anda rasakan bagaimana proses belajar yang awalnya rumit dan tampak mustahil dapat dilalui dengan sukses walaupun terjatuh dan tersandung berulang kali. Mengapa demikian?

## **BAB 8 MASALAH-MASALAH BELAJAR**

### **Pendahuluan**

Belajar merupakan salah satu bentuk pengembangan diri manusia baik itu soft skill ataupun hard skill, serta sebagai salah satu metode peningkatan kualitas pengetahuan manusia itu sendiri. Belajar dilakukan melalui banyak cara baik dengan Lembaga Pendidikan formal ataupun non formal. sebagai sarana belajar siswa, pemerintah telah menunjang banyak fasilitas belajar yang membantu peningkatan kualitas belajar siswa. Adapun hasil belajar diklasifikasikan menjadi beberapa aspek yakni pemahaman aspek (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif) (Susanto, 2013).

Dalam suatu kegiatan belajar tidak semuanya dapat berjalan dengan sempurna, kadang kala proses belajar akan mengalami masalah belajar. Masalah belajar didefinisikan sebagai kondisi tertentu yang dialami oleh individu yang menghambat kelancaran proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku atau ilmu yang baru secara keseluruhan, atau dapat pula diartikan sebagai kondisi tertentu yang secara langsung ataupun tidak langsung menghambat proses belajar, bisa berkenaan dengan keadaan diri seseorang ataupun dengan lingkungan yang tidak diuntungkan (Prayitno dan Amti, 2004; Yuhana dan Aminy, 2019). Perubahan dalam proses belajar memiliki sifat yang berbeda, diantaranya adalah (Slameto, 2015):

1. Perubahan yang dirasakan setelah belajar, seseorang

## **BAB 9 PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

### **Pendahuluan**

Untuk mewujudkan suasana belajar serta kegiatan belajar dan mengajar yang menarik dan bermakna, seorang pendidik harus memperhatikan beberapa aspek yang harus diterapkan. Aspek yang harus diterapkan tersebut adalah pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Disamping dapat menarik perhatian siswa, pendekatan pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Dengan adanya pendekatan pembelajaran, guru dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan.

Pendekatan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kurikulum merdeka. Salah satu tujuannya adalah sebagai jalan dalam mencapai keseluruhan kompetensi yang terdapat pada kurikulum merdeka. Pendidika harus bisa lebih kreatif an inovatif dalam menyampaiakn materi di kelas.

### **Pengertian Pendekatan Pembelajaran**

Istilah pendekatan dapat diartikan sebagai suatu cara/metode yang bisa digunakan pendidik untuk meraih tujuan dari pembelajaran yang dilihat dari sudut pandang seperti apa proses pembelajaran/materi yang disampaikan kepada siswa. Pendekatan pembelajaran mengacu pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya

## **BAB 10 MODEL PEMBELAJARAN**

### **Pendahuluan**

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang di sajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran mencakup suatu pendekatan pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar dikelas atau praktek mengawasi siswa. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.

Dalam suatu model pembelajarannya terdapat sintaks yang menggambarkan keseluruhan langkah yang pada umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan belajar. Istilah model pembelajaran dibedakan dari istilah strategi belajar, metode pembelajaran, atau prosedur pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada suatu strategi, pendekatan, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah pola interaksi antara pembelajar, pendidik, dan materi pembelajaran yang mencakup strategi, pendekatan, metode, dan teknik

# **BAB 11 METODE PEMBELAJARAN**

## **Pendahuluan**

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran sangatlah kompleks, dikarenakan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhinya, termasuk didalamnya adalah faktor guru. Pendidik mempunyai peran yang sangat urgen dalam mengatasi permasalahan tersebut, sebab guru menjadi tolak ukur dari keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Sehingga guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk selalu menyiapkan dan merencanakan serta mengatur dengan baik mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian materi yang disampaikan akan mudah di mengerti dan di pahami dengan baik.

Salah satu yang harus direncanakan dan dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar adalah metode. Metode salah satu komponen yang sangat urgen penting dalam sebuah proses pembelajaran, sebab materi yang telah disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik akan dapat dipahami dan dimengerti dengan baik jika dalam menyampaiannya disampaikan dengan menggunakan metode yang tepat. Sehingga, minimnya mengetahui guru terhadap metode pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap pesan atau materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.

Maka sebagai pendidik dituntut untuk paham dan mengerti tentang metode pembelajaran karena metode tidak hanya sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran tapi juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk

## Daftar Pustaka

- Aan Yuliyanto, Agistia Fadriyah, Karisa Puspa Yeli, Hayani Wulandari. 2018. Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SD. Metodik Didaktik: Vol. 13 No. 2
- Abidin, Y. 2014. Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Refika Aditama: Bandung
- Abu Ahmadi. 2003. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Aisyiah, N. 2016. Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, and Nurhikmah H. 2019. HaryantoAtmowardoyo Dr. NurhikmahH.S.Pd., M.Pd.
- Allender, J. S., & Allender, D. S. (2008). The humanistic teacher: First the child, then curriculum. Boulder, CO: Paradigm Publishers.
- Al-Tabany, Trianto. 2017. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual. Jakarta: Kencana
- Anwar. (2006). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education). Bandung: Alfa Beta.
- Apriandi, D., Retnawati, H., & Abadi, A. M. (2022). Construct

- validity and reliability of the learning motivation questionnaire. *TEM Journal*, 11(4), 1494-1499. doi: 10.18421/TEM114-09.
- Ardianto, D., Firman, H., Permanasari, A., & Ramalis, T. R. (2019). What is Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM) Literacy? Proceedings of the 3rd Asian Education Symposium (AES 2018). Proceedings of the 3rd Asian Education Symposium (AES 2018), Bandung, Indonesia.
- Arifin, M. (2014). Ilmu pendidikan Islam: Tinjauan teoretis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner. PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran (Revisi)*. Depok: Rajawali Pers.
- Arthur-Kelly, M., Lyons, G., Butterfield, N. and Gordon, C. (2007) (2nd edition), *Classroom Management: Creating Positive Learning Environments*, Melbourne, Australia, Thompson Learning.
- Bandura, A. (1977) *Social Learning Theory*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1986) *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*, Englewood Cliffs, NJ, Prentice-Hall.
- Bergin, D. A. (2016). Social influences on interest. *Educational Psychologist*, 1(-), 1-16. doi: 10.1080/00461520.2015.1133306.

- Binmuslim, Novrizal. 2019. "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran." 09(02): 193–210. <https://www.coursehero.com/file/52663366/BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN1-convertedpdf/>.
- Blagg, N. R. and Yule, W. (1984) 'The behavioural treatment of school refusal: A comparative study', *Behaviour Research and Therapy* 22, 119–27.
- Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., Nashir, M., & Laili, R. N. (2022). Strategi pembelajaran. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Busrah, M. 2012. Pembelajaran Deduktif pada Pembelajaran Alkana. Sulawesi selatan. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Buzan, T. Make the most of your mind Colt Books, 1977; Pan, 1981.
- Caprara, G., Fida, R., Vecchione, M., Del Bove, G., Vecchio, G., Barbaranelli, C., & Bandura, A. (2008). Longitudinal analysis of the role of perceived self-efficacy for self-regulated learning in academic continuance and achievement. *Journal of Educational Psychology*, 100(3), 525–534. doi: 10.1037/0022-0663.100.3.525.
- Chotimah, C., & Fathurrohman, M. 2018. Paradigma Baru Sistem Pembelajaran dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Cohen, D. H. *The learning child* New York: Pantheon Books, 1972. o.p.; Wildwood House, paperback 1973. o.p.
- Dakhi, O., Jama, J., Irfan, D., Ambiyar, & Ishak. (2020). Blended Learning: A 21st Century Learning Model At College. *International Journal of Multi Science*, 1(7), 17–23.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta. Kemampuan Spasial.
- Duckworth, A., White, R., Gross, J., Matteucci, A., & Shearer, A. (2016). A stitch in time: Strategic self-control in high school and college students. *Educational Psychology*, 108(3), 329–341. doi: 10.1037/edu0000062.
- Eagleman, D. (2015). *The Brain: The Story of You*. Blink Entertainment trading as Blink Films, Penguin Random House LLC.
- Edwards, B. *Drawing on the right side of the brain*. Boston MA; HoughtonMifflin, St Martin, 1979; Penguin Books, 1980. o.p.; Souvenir Press, N1981; Fontana paperback, 1982.
- Farrell, M. (2008) *Educating Special Children: An introduction to provision for pupils with Disabilities and disorders*, New York and London, Routledge.
- Farrell, M. (2009b) (4th edition) *The Special Education Handbook*, London, David Fulton.

- Febiani, D. (2019). PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LONG PASSING PADA PERMAINAN SEPAKBOLA (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Universitas Siliwangi.
- Ginting, M. B. (2022). Study Skills. Klaten: Lakeisha.
- Greenberg, M. T., Weissberg, R., O'Brien, M., Zins, J., Fredericks, L., Resnick, H., & Elias, M. (2003). Enhancing school-based prevention and youth development through coordinated social, emotional, and academic learning. *American Psychologist*, 58(67), 466-474. doi: 10.1037/0003-066x.58.6-7.466.
- Haerullah, Ade, Dr., Hasan, Said, Dr. 2017. Model dan Pendekatan Pembelajaran. CV. Lintas Nalar: Yogyakarta.
- Hamdayama, J. (2022). Metodologi pengajaran. Bumi Aksara.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). Konsep strategi pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Hanafy, Muh. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17 No.1, 66–79.
- Hasibuan, T. R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Di Kelas Vii MTs Muhammadiyah 15 Medan.

- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., Rahmi, H., Cahyati, A., Azis, D. A., & Saswati, R. (2022). Strategi Pembelajaran. TOHAR MEDIA.
- Hoffman, D. (2009). Reflecting on social emotional learning: A critical perspective on trends in the United States. *Review of Educational Research*, 79(2), 533–556. doi: 10.3102/00346543083251.
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2015. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jarvis, M. (2000). *Theoretical approach in psychology*. London: Routledge.
- Junaid, Hamzah. 2012. “SUMBER, AZAS DAN LANDASAN PENDIDIKAN.” 7(2): 84–102.
- Karwono, & Mularsih, H. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar (1st ed.)*. Depok: Rajawali Pers.
- Khasani, Akrom. 2019. *Asas-Asas Pembelajaran*.
- Khodijah, N. (2016). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraninggrat. 1980. *Pengantar Antropologi*. Jakarta:

Aksara Baru.

- Komsiyah, Indah. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Larson, P.J. and Maag, J.W. (1998). 'Applying functional assessment in general educational classrooms: Issues and recommendations', *Remedial and Special Education*, 19, 6, 338–49.
- Latip, A. E. (2018). Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI “Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik.” Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Long, M., Wood, C., Littleton, K., Passenger, T., & Sheehy, K. (2011). *The psychology of education* (2nd ed.). New York: Routledge
- Martin, A.J., & Dowson, M. (2009). Interpersonal relationship, motivation, engagement, and achievement: Yields for theory, current issues, and practice. *Review of Educational Research*, 79(1), 327-365. doi: 10.3102/0034654308325583
- Maryani, I., & Fatmawati, L. 2016. Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik). Deepublish: Sleman.
- Masanah, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Tumbuhan Hijau Melalui Metode Eksperimen Kelas v Sdn Babadan Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 22–25.

- Masfiah, S., & Putri, R. V. (2019). Gambaran Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan Game online. Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2(1), 1-8.
- Mashudi, Farid. 2015. Pedoman Lengkap Evaluasi Dan Supervisi Bimbingan Konseling. Yogyakarta: Diva Press.
- Mertha, Y.A.2012. Pengaruh model pembelajaran cooperative guided inquiry labs dan individual guided inquiry labs terhadap pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis fisika siswa ditinjau dari gaya kognitif. Tesis (tidak diterbitkan) Universitas Pendidikan Ganesha.
- Muhibbin, S. (2011). Psikologi pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2005). Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, H., & Wekke, I. S. (2018). Strategi Pembelajaran di Abad Digital. Gawe Buku. Gawe Buku.
- Muniarti, D., Purwaningsih, E., Buwono, S. 2016. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sungan Abawang. Jurnal Pendidikan.
- Nasution, S. 1995. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2012. Didaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta:

- PT. Bumi Aksara.
- Nazaruddin, M. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Nurjan, A. (2016). *Psikologi belajar*. Ponorogo: Wade Group. New York: Pearson Education.
- Ormord, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Paling, S. (2022a). *Pembelajaran daring di tanah papua*. Tangerang: Pascal Books.
- Paling, S. (2022b). *Manajemen Pembelajaran*. In *Manajemen Pendidikan “Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pada Lembaga Pendidikan Formal”* (pp. 145–173). Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3(2): 333.
- Pertiwi, Dewinta. (2012). *Penerapan Model Perubahan Konseptual Dengan Menggunakan Prototype Media Berbasis Cmaptools (PMBCT) Untuk Mengurangi Miskonsepsi Siswa SMP*. Skripsi Sarjana pada FPMIPA UPI Bandung.
- Pidarta, M. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Purba, A., Asnewastri, A., Gultom, S., Girsang, S. E. E.,

- Sinaga, D. P., Saragih, R., Tansliova, L., Hulu, I. L., Nasution, T. A., & Huda, M. K. (2021). *Pengajar Profesional: Teori dan Konsep*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, Fitriana. 2011. Pengaruh Pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif, *Edumatica*. Vol. 01., No. 02
- Raine, A. (2002) 'The role of prefrontal deficits, low autonomic arousal, and early health factors in the development of antisocial and aggressive behaviour', *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 43, 417–34.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. BP Panca Usaha.
- Riyanto, H.Y. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Prenada Media.
- Rollin McCraty, Ph.D. "The Appreciative Heart: The Psychophysiology of Positive Emotions and Optimal Functioning, HeartMath Research Center, Institute of HeartMath, HeartMath Research Center, Institute of HeartMath
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (I)*. Jakarta: Prenada Media

Group.

Rusman. 2018. Model-model Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Rusydi Ananda, dkk. 2020. Variabel Belajar (Kompilasi Konsep). Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Sadri, M. (2020). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs. Al-Istiqomah Telagawaru Tahun Pelajaran 2020/2021. UIN Mataram.

Saekan, Muchtith, and dkk. 2010. Cooperative Learning. Semarang: Rasail.

Sagala, S. (2017). Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar.

Santioso, Lucy (Bunda). Dahsyatnya Brain Smart Teaching, Penebar Plus, 2012

Santioso, Lucy (Bunda). EnJoy Learning, LovRinz, 2022

Sarwono, S. W. (2014). Pengantar psikologi umum. Jakarta: Rajawali Pres.

Schunk, D. H. (2012). Learning theories an educational perspective sixth edition. pearson.

Schunk, D., & Zimmerman, B. (2013). Self-regulation and learning. In W. Reynolds, G. Miller, & I. Weiner (Eds.), Handbook of psychology (Vol. 7, 2nd ed. pp. 45–69). Hoboken, NJ: Wiley.

Setiawan, Nur. Dkk,. 2020. Pengenalan STEM (science,

- Technology, Engineering, and Mathematics) dalam Pengembangan Rancangan Pembelajarannya untuk Merintis Pembelajaran Kimia dengan Sistem SKS di Kota Madiun. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 05
- Shoimin, A. 2017. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Skinner, F. B. ([1953]/1965) *Science and Human Behaviour*, New York, The Free Press.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.).
- Snowman, J., McCown, R., & Biehler, R. (2012). *Psychology applied to teaching*. Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Snowman, J., McCown, R., & Biehler, R. (2012). *Psychology applied to teaching* (13th). Canada: Wadsworth.

- Stipek, D. (2002). *Motivation to learn: Integrating theory and practice* (4th ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Sudarwan Danim. 2017. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sudirwo, D. (2002). *Kurikulum Pembelajaran Dalam Otonomi Daerah*. Bandung: Andira.
- Sulistiyowati, A. N. L. (2015). *Layanan Bimbingan Kelompok Untuk meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10 No.2, 413–430.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta
- Supriyanto Joko. 2015. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, B., Putri, A.H., Medriaty. R. 2020. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus*. *Jurnal Kumparan Fisika*, Vol. 3 No. 1.
- Susanto. 2012. *Teori dan Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pradana Media Group.

- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran "Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian"*. Bandung: CV. Wahana Prima.
- Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Syam, Suhendi et al. 2022. *Belajar Dan Pembelajaran*.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia; Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Utomo, A. I., & Wibawa, S. C. (2019). Pengaruh Game online Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Katolik St. Louis Surabaya. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 04(01), 137-142.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Pabean Udik Indramayu: Adab.
- Warsito, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Weiner, B. (2010). The development of an attribution-based theory of motivation: A history of ideas. *Educational Psychologist*, 45(1), 28–36. doi: 10.1080/00461520903433596.
- Widodo, Winarso. 2014. *Membangun Kemampuan Berfikir*

- Matematika Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Induktif, Deduktif Dan Indukti-Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika. *Eduma*, Vol.3, No.02
- Winkel. W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition* (Diterjemahkan oleh: Helly Prajitno Soetjipto. Boston: Pearson Education, Inc., Publishing.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational psychology (13th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational Psychology (13th ed.)*. US: Pearson Education.
- Yanti, S. F., Gimin, G., & Haryana, G. (2020). The Influence of Online Game Playing On Student Learning Outcomes In Economic Study Class XI IPS SMA Negeri 8 Pekanbaru. *JOM FKIP-UR*, 7(2), 1-14.
- Yuhana, A.N., & Amini, F.A. 2019. Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 1.
- Zakiyah Darajat. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan dan Bintang.
- Zimmerman, B. (2013). From cognitive modeling to self-regulation: A social cognitive career path. *Educational Psychologist*, 48(3), 135-147. doi: 10.1080/00461520.2013.794676.

## Tentang Penulis



**Sepling Paling**, lahir di Sengkang, Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Pendidikan formal dimulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi. Sekolah Menengah Umum diselesaikan di tanah kelahiran yaitu di Sengkang. Pada tahun 2007 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tahun 2010 penulis menyelesaikan program pascasarjana S2 Teknologi Pembelajaran di Perguruan Tinggi yang sama. Pada tahun 2016, kembali penulis menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) Biologi konsentrasi Mikrobiologi di Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini, penulis mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Kristen Wamena, salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Wilayah LLDIKTI XIV Papua dan Papua Barat. Penulis pernah mengajar di beberapa sekolah yang ada di Surabaya dan Bali. Selain itu, pernah mengajar di STIPER Petra Baliem Wamena pada program studi Agroteknologi. Untuk saat ini, penulis ikut berkecimpung dalam Asosiasi Dosen Tingkat Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Adpertisi) sebagai anggota aktif.



**Rita Sari, M.Pd**, lahir di Jayapura pada tanggal 6 Desember 1985, anak bungsu dari empat bersaudara. Tamat sekolah dasar di SD Inpres Tasangkapura pada tahun 1993, tamat SLTA Negeri 3 Jayapura Selatan pada tahun 1999, tamat SMA Negeri 4 Jayapura pada tahun 2002, tamat S1 PGSD di Universitas Cenderawasih (UNCEN) tahun 2010, tamat S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2017 dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan S2 lagi dengan jurusan S2 Magister Pendidikan SD di UNCEN.

Pada tahun 2010-2014 mengajar di SD YPPK Gembala Baik Abepura dan setelah menyelesaikan kuliah S2 di UNY tahun 2017 bekerja di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sejak tahun 2018-2020 kemudian pada tahun 2021 mengajar di Universitas Cenderawasih (UNCEN) setelah itu pada tahun 2022-sekarang mengajar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Mata kuliah yang diampu saat ini adalah: Evaluasi Pembelajaran, Perkembangan Peserta Didik, Media Pembelajaran, Matematika SD 1, Metode Mengajar Matematika SD1, dan Etika Profesi Keguruan serta membimbing beberapa mahasiswa PPL. Adapun kegiatan selain mengajar adalah sedang melakukan penulisan buku bersama Tim terkait Manajemen Peserta Didik yang akan diterbitkan di awal tahun 2023, melakukan kegiatan

Penelitian adan PKM di SD, di Institusi dan di lingkungan gereja.



**Dr. Resekiani Mas Bakar, S.Psi., M.Psi., Psikolog.,** adalah dosen di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi dan Psikologi Pendidikan. Penulis menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dan pendidikan Magister Profesi Psikolog di Universitas Gadjah Mada. Penulis menyelesaikan studi S1 dan S2 dengan memperoleh predikat cum laude, kemudian melanjutkan studi Doktorat (S3) di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Penulis pernah mengikuti practicum exchange program pada Australian School of Business di UNSW, Sidney Australia. Penulis juga merupakan salah satu Sylff Fellowship Tokyo Foundation. Saat ini diamanahkan sebagai Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni di Fakultas Psikologi UNM dan juga sebagai Ketua Career Development Center UNM. Penulis aktif dalam melakukan riset, mengikuti konferensi nasional maupun internasional dan juga aktif memberikan pelatihan dengan tema pendidikan, public speaking, mental health, dan topik-topik psikologi lainnya pada institusi pendidikan, industri, perusahaan swasta, pemerintahan, BUMN, hingga masyarakat luas. Penulis telah menghasilkan beberapa karya, antara lain buku Analisis Kebutuhan dan Rancangan Pelatihan (2017), buku Metode Wawancara dalam Psikologi (2018), buku Analisis Jabatan dan Beban Kerja (2020), Perilaku Organisasi (Tinjauan Teoritis) (2022), dan buku Pengantar Manajemen (Tinjauan dan Praktis) (2022).



**Putu Cory Candra Yhani, S.Pd., M.Pd.**, lahir di Singaraja, Bali, pada tanggal 27 Nopember 1987 sebagai anak ke-1 dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Dr. Drs I Wayan Gata, M.Pd dan Ketut Artini, S.Pd. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Penulis menyelesaikan studi S1 di STKIP AH Singaraja dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Setelah itu melanjutkan magister di IHDN Denpasar pada tahun 2017. Pada tahun 2010 penulis mengawali karier sebagai Dosen Tidak Tetap di IHDN Denpasar sampai pada tahun 2015, selain menjadi Dosen Tidak tetap penulis juga mengajar disekolah sebagai guru Pendidikan Bahasa Inggris. Kemudian pada tahun 2017 setelah menyelesaikan studi di Magister Pendidikan Dharma Acarya di IHDN Denpasar, penulis menjadi Dosen Tidak Tetap di STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Tepat pada tahun 2018 diangkat sebagai Dosen Tetap di STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Dan Saat ini penulis bekerja sebagai tenaga Pengajar di IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Kalimantan Tengah.



**Suraya Mukadar**, lahir di Waimiting 15 Maret 1995, menyelesaikan pendidikan SD di SD Alhilaal Waimiting, pendidikan SMP di Smp Negeri 1 Namlea dan pendidikan SMA di Sma Negeri Sawa. Selanjutnya penulis menyelesaikan jenjang sarjana diprogram Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan jurusan Bahasa Inggris di Universitas Khairun Ternate dan pendidikan selanjutnya yang ditempuh diprogram Magister jurusan Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan (MKPP) di Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini penulis bekerja di Universitas Iqra Buru, Kabupaten Buru, Maluku.



**Lucy Lidiawati Santioso** yang saat ini akrab dipanggil dengan Bunda Lucy adalah seorang psikolog klinis, praktisi anak dan keluarga yang sudah berpraktek lebih dari 30 tahun. Bunda Lucy memiliki keprihatinan yang luar biasa terhadap permasalahan seputar parenting dan anak Indonesia. Sejak SMP, memulai karirnya dengan mengajar anak-anak mulai dari les pelajaran sampai les musik dan hingga sekarang terus mengembangkan ketrampilannya dalam membina hubungan dengan anak-anak. Belajar dari banyak anak yang dikatakan ‘bermasalah’ oleh lingkungannya sampai anak yang memang tergolong sudah bermasalah. Melanjutkan minat dan bakat yang sudah ditampilkannya sejak SD, Bunda Lucy melanjutkan studinya menjadi seorang psikolog klinis dan saat ini berkecimpung di bidang klinis anak (anak berkesulitan belajar dan mengalami gangguan mental).

Sambil menyelesaikan kuliahnya sebagai Sarjana Psikologi dan melanjutkan profesi sebagai Psikolog, juga diploma Public Relations, Bunda Lucy juga aktif dengan kegiatan di berbagai LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) sejak tahun 1994 yang banyak menangani masalah anak jalanan, pelecehan seksual, HIV/AIDS, Pekerja Seks Komersil, dan seringkali mengadakan penelitian tentang anak jalanan dan PSK.

Mengambil berbagai sertifikasi nasional dan International seperti Certified Hypnotist, Hypnotherapist dan Hypnotherapy Instructor dari Indonesia Board of

Hypnotherapy, International Certified Hypnotherapy dari National Guild Of Hypnotists (NGH), Certified Master Handwriting Analysis, NLP Practitioner, Emotion Code dari USA, Neuro Psychology dari Canada, Touch for Health, Rhythmic Movement Training dan berbagai sertifikasi internasional lainnya, juga melalui berbagai proses hingga akhirnya menjadi instruktur hypnotherapy, Brain Gym 101, OBO, Movement Based Learning yang bersertifikasi Internasional. Kompetensinya sudah tidak diragukan lagi sehingga sejak tahun 2001 Smart Talent berdiri sebagai klinik holistic anak berkesulitan belajar dan Kesehatan mental juga sebagai tempat coaching bakat dan terapi untuk anak-anak yang ingin meningkatkan kualitas hidupnya serta merencanakan masa depannya sejak dini. Bunda Lucy adalah seorang anak Attention Defisit Hyperactivity Disorder dengan kesulitan belajar spesifik yang saat ini memiliki karya lebih dari 20 buku. 1 kekuatan dibalik 1000 kelemahan membuatnya memerdekakan banyak anak berkebutuhan khusus yang dibantunya mengeluarkan potensi terpendamnya.

Kesukaannya akan dunia pendidikan membuatnya terbebani untuk melakukan edukasi ke seluruh guru, orang tua maupun pengasuh anak di seluruh Indonesia. Menikmati setiap proses menuju kesuksesan dengan ketangguhan menjadi tujuan utamanya dalam melakukan edukasi kepada orang tua, guru dan anak. Kepedulianya dengan dunia pendidikan dan mencegah adanya gangguan mental maupun kesulitan belajar pada anak, maka Bunda Lucy mendirikan komunitas untuk orang tua (Komunitas Peduli Anak) hingga Sekolah Parenting (Asia Parent Academy) dengan berbagai aktifitas di dalamnya, khususnya edukasi dalam bentuk workshop untuk membantu orang tua mengatasi masalah anak, menjadi coach dan terapis bagi anaknya secara mandiri di rumah.

Melalui berbagai ilmu sebagai trainer dengan jam terbang yang tinggi dalam berbagai seminar, workshop, talk show dan narasumber berbagai TV dan radio swasta, saat ini Bunda Lucy mempersembahkan buku hasil goresan tangannya untuk berbagi ilmu kepada siapa saja yang

mebutuhkan, antara lain Mendidik sesuai minat dan bakat, 21 jurus hypnosis anak, 5 menit menguasai hypnoparenting, ayah bunda tolong dukung mimpiku, berani bermimpi, panduan minat dan bakat. Sangat sesuai dengan filosofi hidupnya untuk membantu anak Indonesia mencapai impiannya melalui peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, membuat semua orang bahagia dan bermakna bagi lingkungannya.

Kegiatan yang awal digeluti Bunda Lucy adalah seorang trainer yang sudah mengajar lebih dari 10000 orang tua di seluruh Indonesia. Saat ini, Bunda Lucy memutuskan untuk menekuni dunia parenting dan menjadi pemerhati anak Indonesia supaya Anak Indonesia dapat senantiasa membawa misi perdamaian. sehingga harus ada suatu pembaharuan yang perlu disadari oleh keluarga Indonesia. Dengan jam praktek lebih dari 7000 jam, saat ini Bunda Lucy juga menekuni dunia terapis dan menolong orang yang membutuhkan pelayanan seputar masalah psikologi karena Bunda Lucy meyakini bahwa 100% masalah manusia bersumber dari masalah psikologi. Klien yang ditangani juga bervariasi mulai dari anak autisme, ADHD, Asperger Syndrome, Down Syndrome, cerebral palsy, gangguan emosi, komunikasi, schizophrenia, paranoid, homoseksual, hiperseksual, gangguan kecemasan, mogok sekolah, psikosomatis dan lain-lain. Motonya adalah hidup untuk memberi manfaat bagi banyak orang, yang ditunjukkannya dengan cara berbagi, tidak terbatas hanya dari kota Jakarta, namun dari berbagai kota di Indonesia bahkan dari luar negeri.

Nahkoda yang tangguh itu tidak lahir di tengah ombak yang tenang tetapi lahir di laut yang penuh ombak dan badai.

Jangan pernah melihat ke belakang karena kamu tidak akan pernah maju ke depan.



**Novi Indah Permata Sari, S.T., M.Sc**, Lahir di Situbondo 9 November 1995 dan besar Kabupaten Sampang Pulau Madura. Saat ini penulis merupakan akademisi di Akademi Kuliner dan Patiseri Ottimmo Internasional. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



**Nurhamdiah, M.Pd**, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



**Alwi Hilir, S.Kom., M.Pd.**, lahir di Ngali, Bima, NTB jenjang pendidikan dasar ia tempuh SDN INPRES LIDO dan di MADRASAH TSANAWIYAH NGALI. Kemudian jenjang sekolah menengahnya di SMKN 2 WOHA BIMA, kemudian melanjutkan Studi Strata satu di UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN JAKARTA Fakultas Komputer dengan Program Studi Teknik informatika. Kemudian melanjutkan kuliah pascasarjana di UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI. Dengan mengambil Prodi Magister Pendidikan Agama Islam. Berkarir sebagai akademisi di institusi pendidikan tentu dapat menjadi salah satu pilihan. Selain itu dengan menjadi akademisi, akan memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkannya. Ia juga aktif menulis artikel di media-media nasional. Dan salah satu karya yang pernah diterbitkan seperti buku yang ber-ISBN (international standard book number) BOOKCHAPTER THE CORONA COVID-19 2020, KUAT MELAWAN CORONA 2020, INTERNASIONAL BOOKCHAPTER DIGITAL LEARNING 2021. BOOKCHAPTER INOVASI PEMBELAJARAN ABAD DIGITAL 2021. PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2021. ARAH BARU POLITIK PENDIDIKAN NASIONAL 2021. Ia dipercaya menjadi narasumber di beberapa kegiatan seminar nasional tentang pengembangan dan inovasi pendidikan nasional dan pernah tampil beberapa kali menjadi presenter di

1. INTERNATIONAL CONFERENCE ON DIGITAL

TRANSFORMATION IN HIGHER EDUCATION  
NAROTAMA UNIVERSITY, 2020

2. INTERNATIONAL CONFERENCE ON  
MANAGEMENT, BUSINESS, APPLIED SCIENCE,  
ENGINEERING AND SUSTAINABILITY  
DEVELOPMENT, 2020



**Sholihan, M.Pd**, seorang laki-laki kelahiran Gresik pada tanggal 09 Februari tahun 1989. Bapak nya bernama Abdul latif sedangkan Ibu nya bernama Suraiyah sedangkan istrinya bernama Farahiyatin Nisa'. Dia anak keempat dari empat bersaudara kakaknya yang pertama bernama Alawiyah, kedua Jumaati dan ketiga adalah Halimatussya'diyah.

Dia menempuh pendidikan di Bawean mulai dari MINU 32 Sungaiteluk Bawean MTs Tsanaiyah Umma Bawean kemudian melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren Sidogiri Pasuraun Setelah lulus dari Pondok Pesantren Sidogiri melanjutkan ke MA Hayatul Islamiyah Malang kemudian mondok di pesantren Al-Hikam Malng sekaligus kuliah S1 Pendidikan Agama Islam kemudian melanjutkan S2 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dia memulai karirnya sebagai staff perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang tahun 2014 kemudian pada tahun 2018 menjadi dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan jufri Bawean hingga sekarang. Menjadi guru di SMK Umma yang berada di bawah naungan yayasan umar mas'ud sangkapura. Pada tahun 2020 mendapat amanah dari yayasan hasan jufri untuk menjadi ketua lembaga penelitian dan pengabdian di STAI Hasan Jufri Bawean hingga sekarang.



Belajar adalah proses mengumpulkan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, atau kebiasaan baru atau yang sudah ada melalui pengalaman, studi, atau latihan. Pembelajaran adalah proses dimana seseorang belajar atau mengadakan perubahan pada tingkah laku mereka melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Pembelajaran dapat terjadi secara sadar atau tidak sadar, dan dapat terjadi pada semua usia. Ada banyak teori pembelajaran yang mencoba untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran terjadi, termasuk Teori Belajar Behavioristik, Kognitif, Konstruktif, dan humanistik.

Di dalam buku ini akan dibahas secara detail tentang belajar dan pembelajaran dimulai dari Hakikat Belajar Dan Pembelajaran, Teori Belajar Behavioristik, Teori Belajar Kognitif, Teori Belajar Konstruktif, Teori Belajar Humanistik, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Asas Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Belajar, Masalah-Masalah Belajar, Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, hingga Evaluasi Belajar Dan Pembelajaran

**DITERBITKAN OLEH  
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D  
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa  
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-09-2058-5

